

.BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, interpretasi data dan hasil analisis mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham untuk perusahaan manufaktur periode 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham
9. Koefisien determinasi untuk variabel dependen *return* saham sebesar 4,1%.
Artinya hanya sebesar 4,1% variasi atau perubahan pada *return* saham yang bias dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian, selebihnya dijelaskan oleh factor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi secara keseluruhan dari perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak bias digeneralisir.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi *return* saham seperti factor ekonomi baik berupa inflasi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, prospek pengembangan perusahaan dan lain-lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Factor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya dan kemudian mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan seperti *earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER), *distress risk* serta hanya menggambarkan data dengan rentang waktu tiga tahun.

5.3 Saran

Setelah penulis melakukan tahapan penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan khususnya bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Menambah variabel yang juga banyak digunakan di berbagai penelitian terkait *return* saham seperti *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *distress risk* dan *lain-lain* untuk meneliti hubungan kinerja keuangan dan *return* saham
2. Menambah rentang periode dalam penelitian terkait kinerja dan *return* saham sehingga dapat melihat kecenderungan kinerja keuangan dan *return* saham dalam jangka panjang.

